

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Pengujian marshall terhadap penggunaan material karang pada lapis AC-WC Maka didapatkan nilai-nilai karakteristik *marshall* sebagai berikut : *density* sebesar 1,74 gr/cm³, VMA sebesar 24,42%, VIM sebesar 15,83 %, VFA sebesar 37,01%, stabilitas sebesar 5495,89 kg, *flow* sebesar 10,00 mm dan MQ sebesar 348,03 mm/kg
2. Nilai Kadar Aspal Optimum (KAO) yang digunakan sebagai lapis AC-WC adalah 5,5%. Pembulatan dilakukan ke 5,5% dikarenakan pada kadar aspal terbesut nilai stabilitas bergerak naik hingga mencapai nilai maksimum. Kadar aspal yang ditambahkan berfungsi sebagai perekat antara butiran agregat yang menyebabkan kerapatan campuran meningkat, sehingga meningkatkan nilai stabilitas pada campuran. Sedangkan pada saat penambahan kadar aspal sudah berlebihan, maka yang terjadi adalah meningkatnya ketebalan *flim* aspal yang merubah fungsi aspal sebelumnya sebagai perekat atau bahan pengikat menjadi licin antara agregat, sehingga mengakibatkan turunnya nilai stabilitas campuran.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang penulis usulkan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Perlu dilakukan pengujian dengan komposisi campuran yang sama tetapi menggunakan variasi tumbukan yang berbeda yaitu, 2 x 75, 2 x 100, 2 x 125 dan 2 x 150 untuk melihat pengaruh tumbukan pada karakteristik marshall.

2. Kalibrasi alat dilakukan sesering mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Perlu adanya konsistensi pengaturan suhu dan waktu perendaman benda uji karena hal tersebut cukup berpengaruh pada hasil uji *marshall* campuran.